BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tingkat *Self Management* dalam Belajar Siswa Kelas X Multimedia 2 di SMK Islam Al – Amal Surabaya sebelum Mendapatkan Layanan Bimbingan Kelompok.

Pelaksanaan pemberian *pre test* terhadap siswa kelas X Multimedia 2 di SMK Islam Al – Amal Surabaya yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 28 November 2014 dengan penyebaran skala *self management* dalam belajar pada 33 siswa. Setelah hasilnya dianalisis maka diperoleh 15 siswa yang akan dijadikan sebagai anggota bimbingan kelompok dengan kategori yang berbeda dari tingkatan terendah sampai tingkatan tertinggi.

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu meningkatkan *self management* dalam belajar siswa, maka sebelum pemberian *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok, maka terlebih dahulu melakukan seleksi sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan sampel bertujuan, hal ini sesuai dengan tujuannya yaitu untuk menjaring sampel dengan tingkatan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi agar dalam bimbingan kelompok memiliki unsur heterogen sehingga dapat bertukar pikiran, pengetahuan, wawasan dan pengalaman, dari anggota yang memiliki tingkat *self management* dalam belajar sangat tinggi kepada anggota yang memiliki tingkat *self management* dalam belajar sangat rendah. Hal ini juga dikarenakan dalam bimbingan kelompok semua mempunyai peluang mengikuti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan bimbingan kelompok.

Berikut ini hasil *pre test* skala *self management* dalam belajar siswa seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Hasil *Pre Test* Skala *Self Management* dalam Belajar Siswa Kelas X Multimedia 2

No	Kode Responden	Self management dalam Belajar Siswa		
		Jumlah	%	Kriteria
1	R-01	150	60%	Sedang
2	R-02	175	70%	Tinggi
3	R-03	178	71%	Tinggi
4	R-04	95	38%	Rendah
5	R-05	175	70%	Tinggi
6	R-06	169	67,6%	Tinggi
7	R-07	190	76%	Tinggi
8	R-08	178	71%	Tinggi
9	R-09	163	65%	Tinggi
10	R-10	166	66,4%	Tinggi
11	R-11	152	61%	Tinggi
12	R-12	182	72,8%	Tinggi
13	R-13	154	61.6%	Tinggi
14	R-14	167	66,8%	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	R-15	165	66%	Tinggi
16	R-16	187	75%	Tinggi
17	R-17	185	74%	Tinggi
18	R-18	94	37,6%	Rendah
19	R-19	188	75%	Tinggi
20	R-20	167	67%	Tinggi
21	R-21	167	67%	Tinggi
22	R-22	182	72,8%	Tinggi
23	R-23	150	60%	Tinggi
24	R-24	188	75%	Tinggi
25	R-25	176	70%	Tinggi
26	R-26	177	70,8%	Tinggi
27	R-27	180	72%	Sedang
28	R-28	167	67%	Tinggi
29	R-29	186	74,4%	Tinggi
30	R-30	154	62%	Tinggi
31	R-31	97	38,8%	Rendah
32	R-32	180	72%	Tinggi
33	R-33	190	76%	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan *pre test* skala *self management* dalam belajar siswa tersebut maka dapat diketahui bahwa ada 3 orang siswa yang masuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kategori rendah (21% - 40%), 2 siswa dalam kategori sedang (41% - 60%), dan 28 siswa dalam kategori tinggi (61% - 80%). Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok diperlukan 15 orang, maka siswa yang dijadikan anggota dalam bimbingan kelompok yaitu 3 siswa yang berada dalam kategori rendah, 2 siswa yang berada dalam kategori sedang dan untuk mendapat 10 orang lagi peneliti melibatkan 10 orang siswa yang mempunyai kategori tinggi yang dipilih secara acak. Pengambilan sampel di atas sesuai dengan teknik pengambilan sampel pada bab 3 hal 50.

Tabel 4.2

Tingkat *Self Management* dalam belajar siswa sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok

No.	Kode ResRponden	Jumlah	% Skor	Kriteria
1.	R- 01	150	60%	Sedang
2.	R- 04	95	38%	Rendah
3.	R- 06	169	67,6%	Tinggi
4.	R- 07	190	76%	Tinggi
5.	R- 10	166	66,4%	Tinggi
6.	R- 12	182	72,8%	Tinggi
7.	R- 14	167	66,8%	Tinggi
8.	R- 18	94	37,6%	Rendah
9.	R- 20	167	66,8%	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	R- 22	182	72,8%	Tinggi
11.	R- 23	150	60%	Sedang
12.	R- 26	177	70,8%	Tinggi
13.	R- 29	186	74,4%	Tinggi
14.	R- 31	97	38,8%	Rendah
15.	R- 33	190	76%	Tinggi
	Rata – Rata	157.46	62.98%	Tinggi

Self management dalam belajar pada penelitian ini terdiri dari empat indikator yaitu:

1) pendorongan diri *(self motivation)* yang terdiri dari beberapa deskriptor yaitu: minat besar dalam belajar, perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan, mudah memahami bahan pelajarannya, dan ekspresi saat mengerjakan tugas.

2) Penyusunan diri *(self organization)*, terdiri dari beberapa deskriptor yaitu: pengelolaan pikiran, pengaturan tenaga, pengaturan waktu, dan pengaturan tempat.

3) Pengendalian diri *(self control)* terdiri dari beberapa deskriptor yaitu: membina tekad, memacu semangat, mengikis keseganan, dan mengerahkan tenaga untuk melaksanakan apa yang harus dilaksanakan.

4) Pengembangan diri *(self development)* terdiri dari beberapa deskriptor yaitu: kecerdasan pikiran, watak kepribadian, rasa kemasyarakatan, dan kesehatan diri. Untuk mengetahui hasil *self management* dalam belajar per indikator akan ditampilkan pada diagram berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.1

Tingkat *Self Management* dalam belajar siswa perindikator sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok

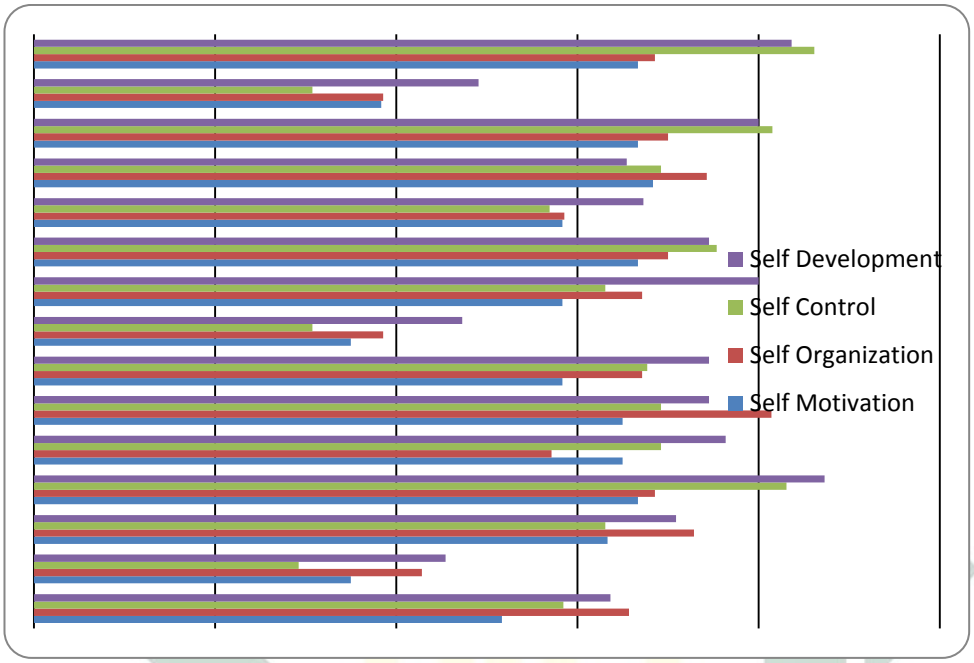

Pada diagram di atas menjelaskan tentang gambaran tingkat *self management* dalam belajar siswa sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok per indikator, dari rata rata seluruh indikator *(self motivation, self organization, self control,* dan *self development)* berada pada kategori Tinggi (62,98%).

Indikator pendorongan diri *(self motivation)* yang terdiri dari beberapa deskriptor yaitu: minat besar dalam belajar, perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan, mudah memahami bahan pelajarannya, dan ekspresi saat mengerjakan tugas; berada dalam kategori sedang (57,55%). Masing-masing siswa berada dalam kategori sebagai berikut: 3 siswa (R-4, R-18, dan R-31)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada dalam kategori rendah, 4 siswa (R-1, R-14, R-20, dan R-23) berada dalam kategori sedang, dan 8 siswa (R-6, R-7,R-10, R-12, R-22, R-26,R-29 dan R-33) berada dalam kategori tinggi. Pada indikator penyusunan diri *(self organization)* terdiri dari beberapa deskkriptor yaitu: pengelolaan pikiran, pengaturan tenaga, pengaturan waktu, dan pengaturan tempat; berada dalam kategori Tinggi (62,75%). Masing-masing siswa berada dalam kategori sebagai berikut: 2 siswa (R-18, dan R-31) berada dalam kategori rendah, 2 siswa (R-10, dan R-23) berada dalam kategori sedang, 9 siswa (R-1, R-6, R-7, R-14, R-20, R-22, R-26, R-29, R-33) dalam kategori tinggi dan 1 siswa (R-12) berada dalam kategori. Sedangkan indikator pengendalian diri *(self control)* terdiri dari beberapa deskriptor yaitu: membina tekad, memacu semangat, mengikis keseganan, dan mengerahkan tenaga untuk melaksanakan apa yang harus dilaksanakan; berada dalam kategori Tinggi (62,25%). Masing-masing siswa berada dalam kategori sebagai berikut: 3 siswa (R-4, R-18, dan R-31) berada dalam kategori rendah, 2 siswa (R-1, dan R-23) berada dalam kategori sedang, 7 siswa (R-6, R-10, R-12, R-14, R-20, R-22, dan R-26) berada dalam kategori tinggi dan 3 siswa (R-17, R-29, dan R-33) untuk kategori sangat tinggi. Terakhir indikator pengembangan diri *(self development)* terdiri dari beberapa deskriptor yaitu: kecerdasan pikiran, watak kepribadian, rasa kemasyarakatan, dan kesehatan diri berada dalam kategori tinggi (69,32%). Masing-masing siswa berada dalam kategori sebagai berikut: 3 siswa (R-4, R-18, dan R-31) berada dalam kategori sedang, 10 siswa (R-1, R-6, R-10, R-12, R-14, R-20, R-22, R-23, R-26 dan R-29) berada dalam kategori tinggi, dan 2 (R-7, dan R-33) siswa untuk kategori sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. **Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tingkat *Self Management* dalam Belajar Siswa Kelas X Multimedia 2 di SMK Islam Al – Amal Surabaya sesudah Mendapatkan Layanan Bimbingan Kelompok.**

Setelah dilaksanakan bimbingan kelompok selama tiga kali pertemuan, kemudian dilaksanakan *post test* untuk mengetahui peningkatan tingkat *self management* dalam belajar siswa. Hasil yang diperoleh dalam *post test* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tingkat *Self Management* dalam Belajar Siswa Sesudah Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

No.	Kode Responden	Jumlah	% Skor	Kriteria
1.	R- 01	192	76,8%	Tinggi
2.	R- 04	146	58,4%	Sedang
3.	R- 06	208	83,2%	Sangat Tinggi
4.	R- 07	224	89,6%	Sangat Tinggi
5.	R- 10	202	80,8%	Sangat Tinggi
6.	R- 12	227	90,8%	Sangat Tinggi
7.	R- 14	206	82,4%	Sangat Tinggi
8.	R- 18	147	58,8%	Sedang
9.	R- 20	218	87,2%	Sangat Tinggi
10.	R- 22	235	94%	Sangat Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	R- 23	185	74%	Tinggi
12.	R- 26	240	96%	Sangat Tinggi
13.	R- 29	215	86%	Sangat Tinggi
14.	R- 31	151	60,4%	Sedang
15.	R- 33	229	91,6%	Sangat Tinggi
	Rata – Rata	201,67	80.67%	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa anggota kelompok yang mengikuti layanan bimbingan kelompok sebanyak 10 siswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata sebesar 201,67 dan rata-rata prosentasenya sebesar 80,67%. Dengan uraian sebagai berikut: 10 siswa (R-6, R-7, R-10, R-12, R-14, R-20, R-22, R-26, R-29 dan R-33) berada dalam kategori sangat tinggi, 2 siswa (R-1 dan R-23) berada dalam kategori tinggi, dan 3 (R-4, R-18, dan R-31) berada dalam kategori sedang. Secara garis besar *Self Management* dalam belajar siswa sudah mengalami peningkatan.

Gambaran tingkat *Self Management* dalam belajar siswa per indicator setelah mendapat layanan bimbingan kelompok dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.2

Tingkat *Self Management* dalam Belajar Siswa per Indikator setelah Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

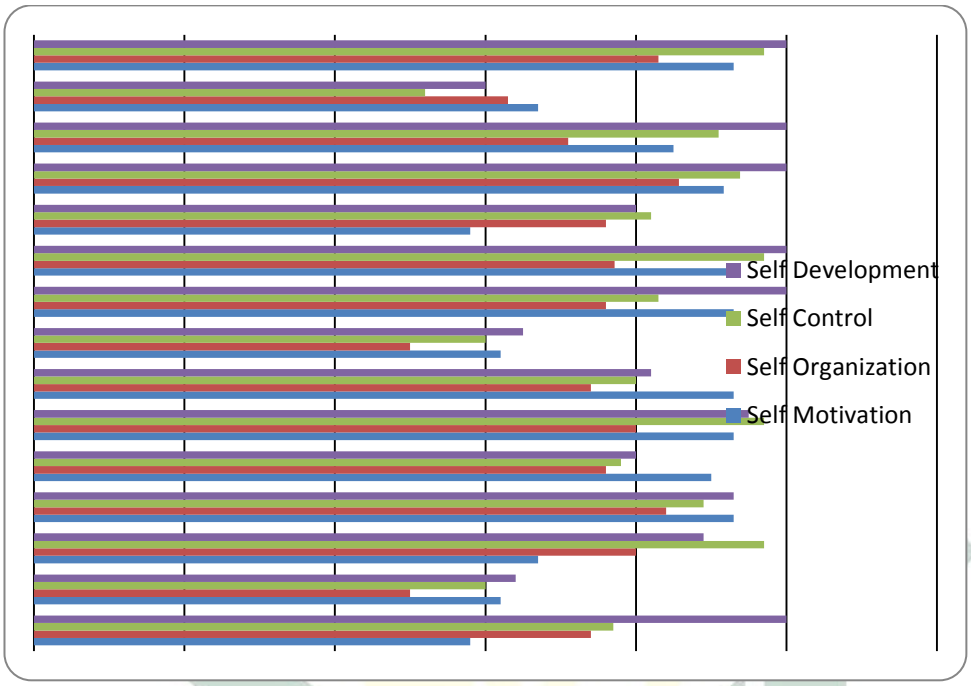

Pada diagram di atas menjelaskan tentang gambaran tingkat *Self Management* dalam belajar siswa sesudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok per indikator, dari rata-rata seluruh indikator *(Self Motivation, Self Organization, Self Control,* dan *Self Development)* berada pada kategori sangat tinggi (80,67%). Indikator pendorongan diri *(Self Motivation)* yang terdiri dari beberapa deskriptor yaitu: minat besar dalam belajar, perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan, mudah memahami bahan pelajarannya, dan ekspresi saat mengerjakan tugas; berada dalam kategori tinggi (79,93%). Masing-masing siswa berada dalam kategori sebagai berikut: 2 siswa (R-1dan R-23) berada dalam kategori sedang, 4 siswa (R-4, R-6, R-18 dan R-31) berada dalam kategori tinggi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan 9 siswa (R-7, R-10, R-12, R-14, R-20, R-22, R-26, R-29 dan R-33) berada dalam kategori sangat tinggi. Pada indikator penyusunan diri *(Self Organization)* terdiri dari beberapa deskriptor yaitu: pengelolaan pikiran, pengaturan tenaga, pengaturan waktu, dan pengaturan tempat; berada dalam kategori tinggi (73,32%). Masing-masing siswa berada dalam kategori sebagai berikut: 2 siswa (R-4 dan R-18) berada dalam kategori sedang, 10 siswa (R-1, R-6, R-10, R-12, R-14, R-20, R-22, R-23, R-29, R-31) berada dalam kategori tinggi dan 3 siswa (R-7, R-26 dan R-33) berada dalam kategori sangat tinggi.

Selanjutnya indikator pengendalian diri *(Self Control)* terdiri dari beberapa deskriptor yaitu: membina tekad, memacu semangat, mengikis keseganan, dan mengerahkan tenaga untuk melaksanakan apa yang harus dilaksanakan; berada dalam kategori sangat tinggi (82,25%). Masing-masing siswa berada dalam kategori sebagai berikut: 3 siswa (R-4, R-18 dan R-31) berada dalam kategori sedang, 3 siswa (R-1, R-10 dan R-14) berada dalam kategori tinggi, dan 9 siswa (R-6, R-7, R-12, R-20, R-22, R-23, R-26, R-26, dan R-33) untuk kategori sangat tinggi.

Terakhir indikator pengembangan diri *(Self Development)* terdiri dari beberapa deskriptor yaitu: kecerdasan pikiran, watak kepribadian, rasa kemasyarakatan, dan kesehatan diri berada dalam kategori sangat tinggi (87,20%). Masing-masing siswa berada dalam kategori sebagai berikut: 1 siswa (R-31) berada dalam kategori sedang, 2 siswa (R-4 dan R-18) untuk kategori tinggi, dan 12 siswa (R-1, R-6, R-7, R-10, R-12, R-14, R-20, R-22, R23, R-26, R-29, dan R-33) untuk kategori sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. **Perbedaan signifikan tingkat *self management* dalam belajar siswa kelas X multimedia 2 di SMK Islam Al – Amal Surabaya sebelum dan sesudah diberi Layanan Bimbingan Kelompok.**

Setelah siswa yang tergabung dalam anggota kelompok diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok selama delapan kali pertemuan, rata-rata siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan *Pre Test* dan hasil *Post Test*. Perbedaan *Self Management* dalam belajar siswa sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Perbedaan Tingkat *Self Management* dalam Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

NO	KODE RESPONDEN	PRE-%TEST			POST-TEST			PERBEDAAN %
		JUMLAH	%	KRITERIA	JUMLAH	%	KRITERIA	
1	R-1	150	60%	S	192	76,8%	T	16,8%
2	R-4	95	38%	R	146	58,4%	S	20,4%
3	R-6	169	67,6%	T	208	83,2%	ST	15,6%
4	R-7	190	76%	T	224	89,6%	ST	13,6%
5	R-10	166	66,4%	T	202	80,8%	ST	14,4%
6	R-12	182	72,8%	T	227	90,8%	ST	18%
7	R-14	167	66,8%	T	206	82,4%	ST	15,6%
8	R-18	94	37,6%	R	147	58,8%	S	21,2%
9	R-20	167	66,8%	T	218	87,2%	ST	20,4%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	R-22	182	72,8%	T	235	94%	ST	21,2%
11	R-23	150	60%	S	185	74%	T	14%
12	R-26	177	70,8%	T	240	96%	ST	25,2%
13	R-29	186	74,4%	T	215	86%	ST	11,6%
14	R-31	97	38,8%	R	151	60,4%	S	21,6%
15	R-33	190	76%	T	229	91,6%	ST	15,6%
RATA-RATA		157.46	62,98%	T	201,67	80,67%	ST	17,69%

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas diperoleh peningkatan *Self Management* dalam belajar siswa rata-rata 17,69%. Dari 15 responden yang mengalami peningkatan terbesar yaitu R-26 sebesar 25,2%. Sedangkan peningkatan terkecil pada R-29 sebesar 11,6%. R-29 mengalami peningkatan terkecil karena awalnya dia sudah memiliki *Self Management* dalam Belajar dengan kategori tinggi. Dari hasil tabel perbedaan tingkat *Self Management* dalam belajar di atas maka perlu diketahui bahwa setiap responden mengalami peningkatan.

Selain itu perbandingan antara *Pre Test* dan *Post Test* juga dapat dilihat berdasarkan indikatornya. Adapun tingkat kenaikan *Self Management* dalam belajar jika dilihat dari indikatornya dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Perbandingan *Pre Test* dan *Post Test* dari Tiap Indikator

No	Indikator	*Pre Test*		*Post Test*		Tingkat Kenaikan
		%	K	%	K	
1	*Self Motivation*	57,55%	S	79,93%	T	22,38%
2	*Self Organization*	62,75%	T	73,32%	ST	10,57%
3	*Self Control*	62,25%	T	82,25%	ST	20,00%
4	*Self Development*	69,32%	T	87,20%	ST	17,88%

Pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa tingkat *Self Management* dalam belajar siswa per indikator yaitu pada indikator *Self Motivation* sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok sebesar 57,55% (sedang) dan sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok menjadi 79,93% (Sangat tinggi). *Self Organization* sebelu pelaksanaan bimbingan kelompok sebesar 62,75% (tinggi) dan sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok menjadi 73,32% (Sangat tinggi). *Self Control* sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok sebesar 62,25% (tinggi) dan sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok menjadi 82,25% (Sangat tinggi), dan yang terakhir yaitu pada indikator *Self Development* sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok sebesar 69,32% (tinggi) dan sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok menjadi 87,20% (Sangat tinggi). Adapun diagram prosentase kenaikan tingkat *Self Management* dalam belajar dilihat per indikator adalah seperti pada diagram di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.3

Perbandingan *Pre Test* dan *Post Test* dari tiap Indikator

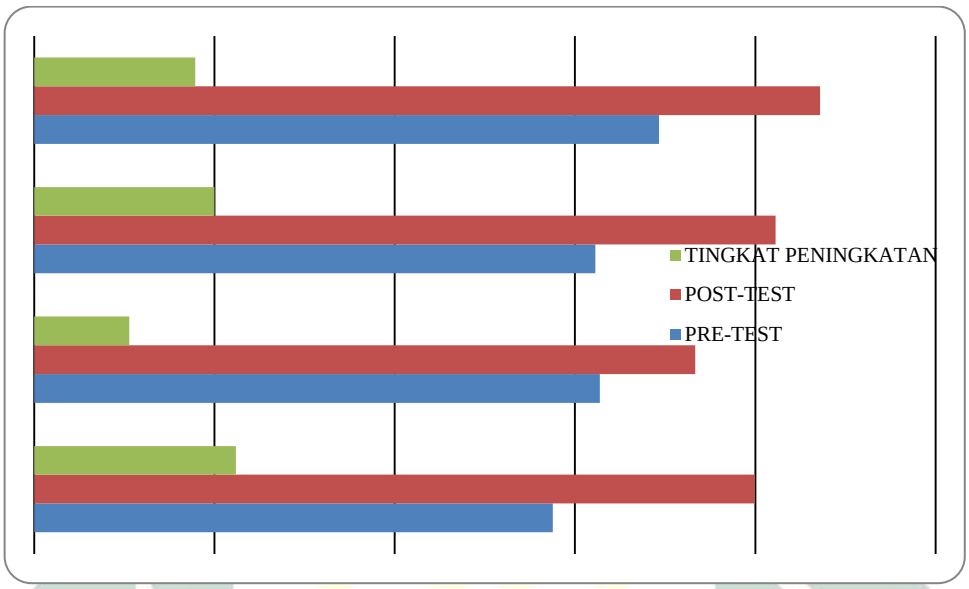

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui adakah peningkatan *Self Management* dalam belajar sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok adalah dengan analisis *statistic non parametric* yaitu uji *Wilcoxon*. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Tabel Penolong untuk Uji *Wilcoxon*

NO	KODE RESPONDEN	PRE-TEST(X1)	POST-TEST(X2)	BEDA (X2-X1)	TANDA JENJANG		
					JENJANG	+	-
1	R-1	150	192	+42	9	9	0
2	R-4	95	146	+51	10	10	0
3	R-6	169	208	+39	5	5	0
4	R-7	190	224	+34	2	2	0
5	R-10	166	202	+36	4	4	0
6	R-12	182	227	+40	8	8	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	R-14	167	206	+39	6	6	0
8	R-18	94	147	+53	12	12	0
9	R-20	167	218	+51	11	11	0
10	R-22	182	235	+53	13	13	0
11	R-23	150	185	+35	3	3	0
12	R-26	177	240	+63	15	15	0
13	R-29	186	215	+29	1	1	0
14	R-31	97	151	+54	14	14	0
15	R-33	190	229	+39	7	7	0
JUMLAH						120	0

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* di atas, dengan taraf signifikan 5% menunjukkan Z_{hitung} = 120 > Z_{tabel}= 25 atau berati H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan *Self Management* dalam belajar siswa sesudah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok.

D. Hasil setiap indikator *self management* (*self motivation, selforganization, self control, dan self development*)

Data hasil analisis tiap responden dan indikator (*self motivation, selforganization, self control, dan self development*) terbukti mengalami kenaikan secara keseluruhan dan berada dalam kriteria *self management* dalam belajar tinggi. Sebelum diberi layanan bimbingan kelompok *self management* dalam belajar siswa berada dalam kategori tinggi (62,98%) dan setelah diberi layanan bimbingan kelompok berada dalam kategori sangat tinggi (80,67%).

Peneliti juga melakukan observasi untuk mengetahui perubahan perilaku siswa dalam peningkatan *self management* dalam belajar, hasil yang didapat antara lain perubahan sikap siswa yang menunjukkan: (1) *self motivation* siswa tinggi seperti: siswa memliki minat yang besar untuk belajar, siswa menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih senang untuk mengerjakan PR. (2) *Self organization*: siswa dapat mengelola pikiran, mengatur waktu, tenaga, dan tempat dengan baik. Sehingga siswa tidak lagi dating terlambat, tidak ada buku yang ketinggalan, dan siswa juga mengejakan PR dirumah. (3) *self control*: siswa bertekad untuk selalu bersemangat dalam belajar, akan mengikis keseganan dan mengerahkan tenaga untuk melaksanakan apa yang harus dilaksanakan. (4) *self development*: siswa menjadi lebih cerdas dalam berfikir dan mempunyai watak kepribadian yang lebih baik sehingga siswa dapat bersosialisasi dengan baik. Dari perilaku yang ditunjukkan tersebut siswa mengalami peningkatan dalam perilakunya yang menunjukkan tingkat *Self Management* dalam belajar yang baik.

Awalnya sebelum siswa diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok, tingkat *self management* dalam belajar siswa belum optimal sehingga perlu ditingkatkan. Setelah diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok selama delapan kali pertemuan, akhirnya tingkat *self management* dalam belajar siswa menjadi meningkat. Hasil peningkatan diketahui dari tingkat kenaikan yang signifikan melalui analisa tiap responden dan indikator serta perubahan perilaku siswa yang menunjukkan sikap dalam berperilaku yang lebih optimal.

Self management berarti mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna.[69] *Self management* di dalam penelitian ini lebih difokuskan pada *Self management* dalam belajar. *Self management* dalam belajar adalah suatu

[69]The Liang Gie, *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa edisi kedua*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hal. 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan yang berkenaan dengan keadaan diri sendiri dan ketrampilan dimana individu dapat mengelola dan mengatur diri untuk mengarahkan pengubahan tingkahlakunya sendiri untuk belajar dengan pemanipulasian stimulus dan respon baik internal maupun eksternal. *Self management* dalam belajar yang dimaksud ini meliputi: (1) pendorongan diri (*Self motivation*), (2) penyusunan diri (*Self organization*), (3) pengendalian diri (*Self control*), (4) pengembangan diri (*Self development*).[70]

Pembahasan selanjutnya tentang aspek-aspek *self management* dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Pendorongan Diri (*Self Motivation)*

Yaitu dorongan batin dalam diri seseorang yang merangsangnya sehingga mau melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang didambakan.[71] Dengan adanya pendorongan diri pada individu itu sendiri tanpa dorongan dari orang lain, akan menumbuhkan minat dan keinginan keras untuk belajar kemudian mudah dalam berkonsentrasi selama belajar, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, dapat melakukan kegiatan belajar dalam waktu yang lama serta memperoleh kesenangan batin karena belajar telah membantu meningkatkan wawasan tentang apa saja yang dipelajari.

Sebelum diberikan treatmen yang berupa layanan bimbingan kelompok pendorongan diri *(self motivation)* siswa berada dalam kategori sedang. R-4, R-18, dan R-31 berada dalam kategori rendah; R-1, R-14, R-20, dan R-23 berada dalam kategori sedang, dan R-6, R-7, R-10, R-12, R-22, R-26, R-29 dan R-33

[70] Ibid, Hal.79
[71] The Liang Gie, Op.cit, Hal.78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada dalam kategori tinggi. Namun setelah diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok ada peningkatan pada masing-masing respendon seperti R-1 dan R-23 berada dalam kategori sedang; R-4, R-6, R-18, dan R-31 berada dalam kategori tinggi; R-7, R-10, R-12, R-14, R-20, R-22, R-26, R-29, dan R-33 berada dalam kategori sangat tinggi. Secara keseluruhan pendorongan diri *(self motivation*) siswa mengalami peningkatan dan berada dalam kategori tinggi.

2. Penyusunan Diri (*Self Organization*)

Penyusunan diri adalah pengaturan sebaik-baiknya terhadap pikiran, tenaga, waktu, tempat, benda, dan semua sumberdaya lainnya dalam kehidupan seorang siswa sehingga tecapai efisiensi pribadi. Bisa dikatakan juga pengorganisasian diri yang merupakan suatu usaha dalam mengatur dan mengurus segala hal yang menyangkut pikiran, waktu, tempat, benda, dan sumber daya lainnya yang menunjang pembentukan *self management*, apabila segala sesuatunya telah diatur sebaik mungkin, maka akan tercapai kehidupan individu menjadi lebih efisien.

Sebelum diberikan treatmen penyusunan diri (*self organization*) siswa berada pada kategori tinggi. R-18 dan R-31 berada dalam kategori rendah; R-4, R-10, dan R-23 berada dalam kategori sedang, R-1, R-6, R-7, R-14, R-20, R-22, R-26, R-29, dan R-33 berada dalam kategori tinggi dan untuk sangat tinggi yaitu R-12. Namun setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok mengalami peningkatan dan berada dalam kategori sangat tinggi seperti pada R-4 dan R-18 berada dalam kategori sedang; R-1, R-6, R-10, R-12, R14, R-20, R-22, R-23, R-29 dan R-31 berada dalam kategori tinggi; dan R-7, R-33 dan R-26 berada dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kategori sangat tinggi.

3. Pengendalian Diri (*Self Control*)

Pengendalian diri adalah perbuatan manusia membina tekad untuk mendisiplinkan kemauan, memacu semangat mengikis keseganan, dan mengarahkan tenaga untuk benar-benar melaksanakan apa yang harus dikerjakan di sekolah.[72] Adanya pengendalian diri yang kuat tentunya akan muncul sebuah tekad atau keinginan yang kuat untuk melaksanakan apa yang harus dikerjakan. Keinginan yang kuat akan memacu munculnya semangat untuk bisa memperoleh apa yang ingin dicapainya. Pengendalian diri yang kuat juga bisa memberikan penguatan diri pada individu agar bisa menghindari dirinya pada hal-hal yang tidak penting dan lebih mengutamakan apa yang menjadi prioritasnya yaitu sebagai seorang siswa adalah belajar.

Sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok *self control* dalam kategori tinggi. R-4, R-18 dan R-31 berada dalam kategori rendah; R-1 dan R-23 berada dalam kategori sedang; R-6, R-10, R-12, R-14, R-20, R-22 dan R-26 untuk kategori tinggi; dan R-7, R-29 dan R-33 berada dalam kategori sangat tinggi. Setelah diberi perlakuan bimbingan kelompok R-4, R-18, dan R-31 berada dalam kategori sedang; R-1, R-10, dan R-14 berada dalam kategori tinggi; dan R-6, R-7, R-12, R-20, R-22, R-23, R-26, R-29 dan R-33 untuk kategori sangat tinggi. Pengendalian diri *(self control)* siswa sebelum dapat layanan bimbingan kelompok berada dalam kategori tinggi dan setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok mengalami peningkatan dan berada dalam kategori sangat

[72] The Liang Gie, *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa edisi kedua*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hal. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi.

4. Pengembangan Diri (*Self Development*)

Pengembangan diri adalah perbuatan menyempurnakan atau meningkatkan diri sendiri dalam berbagai hal.[73] Pengembangan diri yang lengkap dan penuh mencakup segenap sumberdaya pribadi dalam diri seorang siswa, yaitu: Kecerdasan pikiran, watak kepribadian, Rasa kemasyarakatan, dan memelihara kesehatan jasmani maupun kesejahteraan rohani.

Sebelum diberikan treatmen R-4, R-18, R-31 sedang, R-1, R-6, R-10, R-12, R-14, R-20, R-22, R-23, R-26, dan R-29 berada dalam kategori tinggi, dan R-7 dan R-33 berada dalam kategori sangat tinggi. Namun setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok R-31 berada dalam kategori sedang, R-4 dan R-18 untuk kategori tinggi, dan R-1, R-6, R-7, R-10, R-12, R-14, R-20, R-22, R-23, R-26, R-29 dan R-33 untuk kategori sangat tinggi. Secara keseluruhan pengembangan diri *(Self Development)* siswa mengalami kenaikan setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dari kategori tinggi menjadi sangat tinggi. Kegiatan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan selama delapan kali pertemuan. Pada awal pertemuan siswa masih telihat malu-malu mengemukakan pendapat, ide, dan tanggapannya, tapi pada pertemuan selanjutnya siswa sudah berani untuk mengeluarkan pendapat terkait dengan materi yang sedang dibahas. Selanjutnya terjadi peningkatan yang signifikan pada masing-masing responden karena pada saat pelakasaanaan bimbingan kelompok mereka megikuti dengan penuh antusias. Anggota kelompok dapat memahami tentang *self management*

[73] Ibid, hal.80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam belajar dan indikator-indikator yang terkait di dalamnya seperti pendorongan diri *(self motivation),* penyusunan diri (*self organization),* pengendalian diri *(self control),* dan pengembangan diri *(self development).* Pemahaman itu membuka pemikiran baru bagi anggota kelompok tentang pengelolaan dirinya selama ini, terutama ketika mengalami kesulitan dan hambatan dalam belajar.

Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, anggota kelompok belajar untuk mengutarakan pendapat. Keterlibatan masing-masing anggota membuat topik pembahasan menjadi lebih mendalam dan berdampak baik pada peningkatan tingkat *self management* dalam belajar. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan dengan tepat dan benar terbukti dapat meningkatkan *self management* dalam belajar siswa. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok terdapat empat tahap yaitu: pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakiran. Adapun hasil pelaksanan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pelaksanaan bimbingan kelompok dalam tiga kali pertemuan:

a. *Pertemuan I*

Pada pertemuan pertama ini topik yang akan dibahas yaitu “meningkatkan motivasi belajar”, sub-sub topik yang dibahas yaitu pengertian motivasi, manfaat motivasi, dan tips motivasi diri. Pada pertemuan pertama ini anggota masih terlihat malu-malu dalam menyampaikan pendapat, namun ada beberapa siswa yang sudah mau mengutarakan pendapat yaitu R-6, R-7, R-10, R-12, R-22, R-26,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

R-29 dan R-33. Menurut R-6 motivasi adalah sesuatu yang menjadi pendorong untuk belajar, R-7 menyatakan bahwa motivasi adalah hadiah yang akan kita dapat bila kita mencapai prestasi, contoh bila nanti kita dapat peringkat I maka nanti kita akan dibelikan motor oleh orang tua kita. Menurut R-10 motivasi adalah dorongan yang ada untuk mencapai kesuksesan, R-12 menyatakan bahwa motivasi adalah keinginan atau hal yang ada pada diri seseorang untuk berhasil, R-22 mengutarakan motivasi adalah motif atau sesuatu yang dijadikan sebagai penyemangat dalam meraih cita-cita. R-26 motivasi adalah dorogan dalam diri untuk melakukan hal – hal positif seperti belajar, Sedangkan R-29 motivasi merupakan Penyemangat dalam belajar untuk lebih giat lagi. Pada R-4, R-18 dan R-31 masih sering memperhatikan suasana di luar anggota kelompok, sedangkan pada R-1, R-14, R-20 dan R-23 melamun dan diam saja. Pada R-33 selalu ikut pendapat anggota lain dan berusaha untuk mengajak ngobrol anggota yang di sebelahnya. Sebelum kegiatan diakhiri pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok kesimpulan dari kegiatan kelompok yang baru saja dilaksanakan. Masing-masing anggota kelompok menyampaikan pesan dan kesan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok tapi untuk R-4, R-18, R-31 belum mau menyampaikan pesan dan kesan mereka, secara keseluruhan mereka senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

Pada sesi kedua tentang ”minat belajar”, sub-sub topik yang dibahas adalah pengertian minat belajar, macam-macam minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, ciri-ciri siswa berminat dalam belajar, membangkitkan minat belajar siswa di sekolah. Masing-masing anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok mengemukakan pendapatnya kecuali R-4. Secara keseluruhan menurut mereka minat belajar adalah ketertarikan kita untuk belajar atau rasa kesukaan kita pada sesuatu sehingga kita akan merasa senang saat menjalaninya. dan ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar adalah mereka yang selalu belajar meskipun tidak ada ulangan dan mereka yang rajin mengerjakan PR di rumah. Untuk R-1, R-6, R-7, R-14, R-20 dan R-23 masih terlihat gugup saat berbicara. R-18 dan R-31 melamun dan diam saja namun pemimpin kelompok dan anggota lain berusaha untuk membangkitkan semangat mereka dan akhirnya mereka mau ikut berpendapat. Masing-masing anggota kelompok menyampaikan pesan dan kesan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, mereka senang. Namun pada R-10 dan R-12 belum mau menyampaikan pesan dan kesan mereka.

b. *Pertemuan Ke 2*

Pada pertemuan ke 2 ini semua anggota mendengarkan arahan pemimpin kelompok kecuali R-31. Untuk R-4, R-14, R-18, R-20, R-23 dan R-26 menanyakan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini. Topik yang akan dibahas yaitu ”*Self Management* damlam belajar paradigma waktu” Kemudian anggota diberi kesempatan untuk bertanya, mengemukakan pendapat, usul, dan saran terkait tentang topik yang sedang dibahas. Semua anggota sudah memberikan tanggapan terhadap topik yang dibahas tapi untuk R-6 dan R-7 saling berebut saat mengungkapkan pendapat. Untuk R-10 dan R-12 kadang-kadang masih suka memperhatikan suasana luar kelompok. Kesimpulan dari pembahasan topik ini anggota menjadi sadar dan tahu kalau selama ini waktunya banyak yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbuang sia-sia dan anggota bertekad untuk membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan memprioritaskan tujuan utama mereka yaitu belajar. Pada R-22, R-29, dan R-33 menanyakan pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan kali ini terlihat pada R-1, R-14, dan R-23 sudah tidak sabar untuk mengetahui materi apa yang akan di bahas. Pada pertemuan ini materi yang akan dibahas yaitu"memahami diri sendiri", sub-sub topik yang dibahas meliputi pengertian memahami diri sendiri, manfaat memahami diri sendiri untukmu. R-31 terlihat melamun dan diam saja. Untuk R-1, R-14, R-20, R-23, R-6, R-7, dan R-10 aktif dalam memberikan tanggapan. Pada R-12, R-22, R-26, R-29 dan R-33 terlihat senang diakhir pertemuan karena mereka menjadi lebih tahu tentang dirinya. Topik yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu"memahami diri sendiri", Dilanjutkan pembahasan tentang sub-sub topik diantaranya yaitu pengertian memahami diri sendiri, dan manfaat memahami diri sendiri untukmu. Pada R-1, R14, dan R-20 saling berebut dalam mengutarakan pendapat. Secara keseluruhan semua anggota kelompok sudah berani mengemukakan pendapat, ide, dan pikiran mereka.

c. *Pertemuan Ke 3*

Pemimpin kelompok mengemukakan topik yang akan dibahas pada bimbingan kelompok kali ini yaitu "Belajar dengan cerdas". Pada R-4 dan R-31 saling berebut saat mengungkapkan pendapat, sedangkan R-18 sering berbuat gaduh. Untuk R-20 dan R-23 terlihat kadang masih suka memperhatikan suasana luar kelompok. R-1, R-14, R-6, dan R-7 aktif dalam memberikan saran dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggapan. R-10, R-12, dan R-22 memberikan kesimpulan dari pembahasan topik di tahap kegiatan, dengan adanya pembahasan topik ini anggota menjadi tahu kalau cara belajar mereka selama ini salah dan mereka mendapat wawasan dalam belajar yang lebih baik.

Pada sesi ini terlihat dinamika dan kesiapan setiap anggota untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok. R-26 dan R-29 sudah tidak sabar dan bertanya kepada pemimpin kelompok topik apa yang akan dibahas. Topik yang akan dibahas yaitu ” kekuatan impian untuk meraih impian dan kesuksesan”. R-6, R-7, R-10, R-12 dan R-22 aktif memberikan tanggapan terhadap topik yang sedang dibahas walaupun pada R-31 selalu ikut pendapat orang lain. Menurut R-26 kegagalan merupakan suatu kesuksesan yang tertunda namun dari semua itu kita bisa mengambil manfaatnya, R-29 kegagalan adalah pangkal dari keberhasilan, kita harus lebih tabah dan berfikir positif dalam menghadapai cobaan atau kegagalan untuk meraih kesuksesan, R-33 Kegagalan bukan akhir dari segala-galanya karena kegagalan adalah awal dari suatu keberhasilan. R-20 Kegagalan tidak harus membuat kita terpuruk tapi menjadi motivasi kita untk mencapai kesuksesan. Sedangkan menurut R-23 berfikir positif dapat membuat kita berhasil untuk meraih impian.

Untuk mengetahui perkembangan tiap individu selama proses pemberian layanan bimbingan kelompok akan dijelaskan pada perkembangan tiap aspek yang muncul yang dapat diamati oleh peneliti selama proses pelaksanaan bimbingan kelompok seperti di bawah ini:

Proges Perkembangan Tiap Individu Selama Proses Pemberian Layanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bimbingan Kelompok

NO	KODE RESPONDEN	PROSES PERKEMBANGAN INDIVIDU
1	R-1	Pada pertemuan pertama, R-1 belum ada aspek yang muncul dan lebih cenderung malu mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Kemudian pada pertemuan berikutnya aspek yang muncul yaitu sudah ada minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan ikut aktif dalam kelompok. Pada pertemuan ketiga terjadi sedikit peningkatan sudah tidak ragu lagi dalam menyampaikan pendapat, R-1 mampu mengikuti proses bimbingan kelompok dengan baik. Pertemuan keempat mengalami sedikit penurunan, R-1 kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Pertemuan selanjutnya mengalami peningkatan yaitu: pada aspek memiliki tekad yang tinggi, memacu semangat, dan mengikis keseganan. Pada pertemuan keenam ada aspek yang ikut mengalami peningkatan yaitu mampu mengelola pikirannya. Pertemuan ketujuh semua aspek mengalami perkembangan. Selanjutnya pada pertemuan terakhir seluruh aspek mengalami peningkatan.
2	R-4	Pada pertemuann pertama R-4 belum ada perkembangan dalam setiap aspek. Dalam pertemuan kedua R-4 sudah ada aspek yang muncul yaitu minat dalam belajar dan mengalami perubahan dengan aspek yang mucul mengerahkan tenaga untuk melaksanakan apa yang harus dilaksanakan. Aspek yang mengalami peningkatan yaitu memacu semangat dan pengaturan waktu. Pertemuan ketiga seluruh aspek mengalami perkembangan dengan baik.
3	R-6	Pada pertemuan pertama R-6 belum ada perkembangan yang terlihat begitu menonjol. Pertemuan selanjutnya yang muncul hanya memacu semangat. R-6 mampu mengungkapkan pendapat dengan baik tanpa rasa ragu – ragu. Adanya peningkatan terjadi pada aspek minat belajar dalam belajar dan peningkatan pada aspek pengaturan waktu serta mengikis keseganan. Pertemuan terakhir semua aspek sudah mengalami perkembangan dengan sangat baik.
4	R-7	Pada pertemuan pertama R-7 sudah cukup antusias mengikuti kegiatan layanan kelompok dan juga cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		aktif , hal ini di tunjukkan ada bebrapa aspek yang sudah baik. Pertemuan kedua R-7 lebih meningkat lagi semangatnya dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dan mampu memposisikan dirinya dengan baik dalam kegiatan bimbingan kelompok serta mengungkapkan pendapat dan pernyataan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan peningkatan pada aspek rasa kemasyarakatan dan mengerahkan tenaga untuk melaksanakan aapa yang harus dilaksanakan. Peningkatan juga ada pada aspek pengaturan waktu dan pengaturan tenaga. Pertemuan terakhir semua aspek menunjukkan peningkatan dan perkembangan yang baik.
5	R-10	Pada pertemuan pertama R-10 sudah antusias mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dan juga cukup aktif, hal ini di tunjukkan pada beberapa aspek yang sudah baik diantaranya minat besar dlam belajar, perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan, pengaturan waktu. Selanjutnya pada pertemuan kedua terjadi sedikit peningkatan. R-10 mengikuti mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan baik. Pertemuan terakhir beberapa aspek mengalami peningkatan dan perkembangan dengan baik.
6	R-12	Pada pertemuan pertama R-12 sudah antusias mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dan juga aktif. Hal ini ditunjukkan ada bebeapa aspek yan sudah baik, diantaranya: minat yang besar, membina tekad, dan memacu semangat. Pada pertemuan kedua R-12 mampu mengikuti proses bimbingan kelompok dengan baik dan tidak ada masalah dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok. Dan pertemuan terakhir mengalami peningkatan serta menunjukkan perkembangan yang baik.
7	R-14	Pada pertemuan pertama R-19 belum ada perkembangan di setiap aspek. Selanjutnya pada pertemuan kedua terjadi sedikit peningkatan. R-10 mengikuti mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan baik. Hal ini menunjukkan R-14 menunjukkan adanya perkembangan, dia mampu menyesuaikan dirinya dalam kelompok, mampu menyampaikan pendapatnya tanpa rasa malu.Pertemuan terakhir beberapa aspek mengalami peningkatan dan perkembangan dengan baik.
8	R-18	Pada pertemuann pertama R-18 belum ada perkembangan dalam setiap aspek.R-18 hanya pasif,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		tidak ada respon yuan begitu baik. Dalam pertemuan kedua R-18 sudah ada aspek yang muncul yaitu minat dalam belajar dan mengalami perubahan dengan aspek yang mucul mengerahkan tenaga untuk melaksanakan apa yang harus dilaksanakan. Aspek yang mengalami peningkatan yaitu memacu semangat dan pengaturan waktu. Hal ini ditunjukkan R-18 mampu berdikusi dengan baik. Pertemuan ketiga seluruh aspek mengalami perkembangan dengan baik.
9	R-20	Pada pertemuan pertama R-20 sudah bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dan juga cukup aktif, hal ini di tunjukkan pada beberapa aspek yang sudah baik diantaranya minat besar dlam belajar, perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan, pengaturan waktu. Selanjutnya pada pertemuan kedua terjadi sedikit peningkatan. R-20 mengikuti mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan baik. Pertemuan terakhir beberapa aspek mengalami peningkatan dan perkembangan dengan baik.
10	R-22	Pada pertemuan pertama R-22 sudah ada aspek yang muncul yaitu adanya minat belajar sertat merasa santai dalam layanan bimbingan kelompok. R-22 juga antusias mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dan juga cukup aktif dalam diskusi yang ada dalam layanan bimbingan kelompok, hal ini di tunjukkan pada beberapa aspek yang sudah baik diantaranya minat besar dalam belajar, perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan, pengaturan waktu. Selanjutnya pada pertemuan kedua terjadi sedikit peningkatan. R-22 mengikuti mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan baik. Pertemuan terakhir beberapa aspek mengalami peningkatan dan perkembangan dengan baik.
11	R-23	Pada pertemuann pertama R-23 belum ada perkembangan dalam setiap aspek. Dalam pertemuan kedua R-23 sudah ada aspek yang muncul yaitu minat dalam belajar dan mengalami perubahan dengan aspek yang mucul mengerahkan tenaga untuk melaksanakan apa yang harus dilaksanakan. Aspek yang mengalami peningkatan yaitu memacu semangat dan pengaturan waktu. Pertemuan ketiga seluruh aspek mengalami perkembangan dengan baik.
12	R-26	Pada pertemuan pertama R-26 sudahsemangat dan antusias mengikuti kegiatan layanan bimbingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kelompok dan juga cukup aktif, hal ini di tunjukkan pada beberapa aspek yang sudah baik diantaranya minat besar dalam belajar, perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan, pengaturan waktu. Selanjutnya pada pertemuan kedua terjadi sedikit peningkatan. R-26 mengikuti mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan baik. Pertemuan terakhir beberapa aspek mengalami peningkatan dan perkembangan dengan baik.
13	R-29	Pada pertemuan pertama R-10 sudah antusias mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dan aktif, hal ini di tunjukkan pada beberapa aspek yang sudah baik diantaranya minat besar dlam belajar, perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan, pengaturan waktu. Selanjutnya pada pertemuan kedua terjadi sedikit peningkatan. R-10 mengikuti mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan baik. Pertemuan terakhir beberapa aspek mengalami peningkatan dan perkembangan dengan baik.
14	R-31	Pada pertemuann pertama R-31 belum ada perkembangan dalam setiap aspek dan tidak begitu aktif. Dalam pertemuan kedua R-31 sudah ada aspek yang muncul yaitu minat dalam belajar dan mengalami perubahan dengan aspek yang mucul mengerahkan tenaga untuk melaksanakan apa yang harus dilaksanakan. Aspek yang mengalami peningkatan yaitu memacu semangat dan pengaturan waktu. Pertemuan ketiga seluruh aspek mengalami perkembangan dengan baik.
15	R-33	Pada pertemuan pertama R-33 sudah semangat dan antusias mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dan aktif, hal ini di tunjukkan pada beberapa aspek yang sudah baik diantaranya minat besar dlam belajar, perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan, pengaturan waktu. Selanjutnya pada pertemuan kedua terjadi sedikit peningkatan. Namun R-33 mengikuti mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan baik. Pertemuan terakhir beberapa aspek mengalami peningkatan dan perkembangan dengan baik.

Bimbingan kelompok dalam penelitian ini merupakan pemberian bantuan kepada siswa secara kelompok untuk mengambil keputusan yang tepat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mandiri dalam dinamika kelompok untuk mendapatkan informasi tentang peningkatkan *self management* dalam belajar. Layanan bimbingan kelompok dapat digunakan untuk mengubah dan mengembangkan sikap dan perilaku yang tidak efektif menjadi lebih efektif.[74]

Sebagaimana perilaku yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh individu yang bersangkutan baik itu stimulus internal maupun eksternal, Dalam hal ini adalah *self management* dalam belajar siswa.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di dalamnya berisi materi tentang bagaimana agar siswa sebagai anggota kelompok sama-sama menciptakan dinamika kelompok yang dapat menjadikan tempat untuk meningkatkan tingkat *self management* dalam belajar pada siswa. Dinamika kelompok pada bimbingan kelompok dapat terjalin dengan baik dan terjadi pertukaran wawasan diantara sesama anggota kelompok, melatih untuk berpikir positif dalam menjalani kehidupan, dan memunculkan ide-ide untuk memecahkan masalah. Anggota kelompok mempunyai hak sama untuk melatih diri dalam mengemukakan pendapatnya, membahas topik secara tuntas, dapat saling bertukar informasi, memberi saran dan pengalaman.

Layanan bimbingan kelompok dalam penelitian ini bertujuan untuk membahas topik-topik mengenai *self management* dalam belajar. Di dalamnya mencakup aspek-aspek yang berhubungan dengan *self management* dalam belajar. Aspek-aspek tersebut adalah minat besar dalam belajar, perhatiannya tidak

[74] Prayitno, *Layanan Bimbingan Kelompok* , (Semarang: Universitas Negeri Padang Press, 2004), hal. 03

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terganggu oleh lingkungan, mudah memahami bahan pelajarannya, ekspresi saat mengerjakan tugas, pengelolaan pikiran, pengaturan tenaga, pengaturan waktu, pengaturan tempat, membina tekad, memacu semangat, mengikis keseganan, mengerahkan tenaga untuk melaksanakan apa yang harus dilaksanakan, kecerdasan pikiran, watak kepribadian, rasa kemasyarakatan, dan kesehatan diri. Melalui dinamika kelompok yang intensif, maka aspek-aspek tersebut mengalami peningkatan.

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang kondusif yang memberikan kesempatan bagi para anggotanya untuk menambah penerimaan diri dari teman yang lain, memberikan ide, perasaan, dorongan bantuan alternatif dalam mengambil keputusan yang tepat, dapat melatih perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihanya sendiri. Dalam kelompok, anggota belajar mamahami cara pandang baru untuk meningkatkan potensi, menyikapi kesulitan, dan menciptakan kesuksesan.

Layanan bimbingan kelompok efektif sebagai peningkatkan *self management* dalam belajar pada siswa, karena dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok tersebut, siswa diajak untuk berlatih berinteraksi dengan siswa lain dalam satu kelompok yang didalamnya membahas materi bimbingan yang disajikan. Dari hal tersebut siswa akan memperoleh berbagai pengalaman, pengetahuan dan gagasan.

Dari topik itu pula siswa dapat belajar mengembangkan nilai-nilai dan menerapkan langkah-langkah bersama dalam menanggapi topik yang dibahas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bimbingan kelompok tersebut. Untuk dapat menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu mengetahui bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan media untuk peningkatkan *self management* dalam belajar pada siswa, digunakan uji statistik analisis *wilcoxon*. Dari hasil perhitungan analisis uji *wilcoxon* maka dapat diketahui bahwa ada peningkatan perbedaan *self management* dalam belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok.

Hasil analisis uji *wilcoxon* diperoleh hasil yang sangat signifikan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ atau berati H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunujukkan ada peningkatan perbedaan *self management* dalam belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok.

Terkait dengan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat *self management* dalam belajar siswa sebelum dan sesudah memperoleh layanan bimbingan kelompok adalah berbeda dan mengalami peningkatan.

E. Keterbatasan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan *self management* dalam belajar. Meskipun penelitian ini bisa mencapai tujuan yang diinginkan, namun dalam pelaksanaannya penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan dan hambatan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketebatasan terkait dengan waktu pelaksanaan bimbingan kelompok yang seharusnya dilaksanakan dua kali dalam seminggu, namun dilaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam seminggu dan menyesuaikan kalender akademik sekolah bersangkutan yang harus tertunda karena adanya ujian semester dan libur semester sehingga siswa banyak yang lupa terkait dengan materi yang sudah dibahas minggu yang lalu.

2. Kaitannya dengan proses penelitian, selama pelaksanan bimbingan kelompok berlangsung anggota kelompok awalanya masih terlihat kaku dan ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat karena ini merupakan pemberian layanan bimbingan kelompok untuk yang pertama kalinya di sekolah mereka walaupun sebelumnya mereka sudah mendapat penjelasannya mengenai bimbingan kelompok secara klasikal. Intensitas pertemuan antara peneliti dengan siswa hanya pada saat pemberian layanan bimbingan kelompok saja, maka peneliti kurang dapat memantau perkembangan *Self Management* dalam belajar siswa.
3. Keterbatasan terkait dengan alat pengumpul data yang menggunakan skala psikologi yang memiliki kemungkinan untuk bias karena ada kecenderungan untuk menilai diri sendiri lebih baik atau lebih buruk dari kondisi sebenarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id